

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Majelis Taklim Al-Fateh Banjarmasin mengenai strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak dalam meningkatkan minat jamaah pengajian ditemukan beberapa strategi yang diterapkan beliau yaitu tentang perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

Strategi komunikasi dakwah Guru Noval Mubarak termasuk dalam strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) yang menjelaskan tentang Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan. Hal ini tentunya juga dilakukan Guru Noval Mubarak dalam berbicara atau memberikan nasehat kepada para jamaah maupun relawan yang membantu di pengajian. Juga termasuk dalam strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Bahasa-bahasa yang disampaikan Guru Noval Mubarak Hmf di pengajian merupakan bahasa yang membuat para jamaah untuk berpikir berubah atau ingin selalu berbuat kebaikan.

Selain itu adapun juga strategi yang diterapkan beliau di pengajian yaitu menyediakan sumber daya manusia (pelayan) yang nantinya juga

membantu jalannya dakwah beliau di pengajian. Penyampaian materi yang juga tentunya sudah dipilih sebelumnya yang disenangi dimasyarakat atau penyesuaian materi terhadap mad'u. Adanya candaan (gurauan) yang bertujuan untuk menghibur para jamaah yang hadir dengan menceritakan hal-hal yang lucu. Adapun juga evaluasi yang perlu dilakukan untuk para relawan yang tujuannya untuk menjadikan jamaah nyaman saat berada dipengajian tersebut.

B. Rekomendasi

Ada beberapa yang menjadi rekomendasi penulis terhadap majelis taklim Al-Fateh Banjarmasin, namun rekomendasi (saran) yang penulis lampirkan bukan karena adanya masalah di pengajian. Khususnya di Majelis Taklim Al-Fateh, penulis hanya menyarankan berupa masukan yang semoga bisa membantu jalanya maupun kelancaran di pengajian tersebut yaitu :

1. Para panitia di majelis diharapkan lebih memperbanyak lagi sumber daya manusia atau orang yang membantu di pengajian, tentunya pembagian tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing agar kordinasi lebih mudah untuk kenyamanan bersama.
2. Memberikan tugas apa saja yang diperlukan di majelis kepada orang yang benar-benar mampu dan bisa dipercaya, semua bertujuan untuk berjalannya pengajian yang terus menerus tanpa adanya kendala.

3. Selalu mengutamakan kenyamanan para jamaah pengajian.
4. Memberikan rasa kepercayaan antara sesama relawan di majelis
5. Meningkatkan rasa kekeluargaan agar terjalinya rasa nyaman dalam melakukan hal apapun tentang majelis.